

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Hidayatussibiyah Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibiyah terletak di jalan Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dan madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Januari tahun 1953. Madrasah Ibtidaiyah mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

1. Visi

Menjadi madrasah terpercaya untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

2. Misi

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK .
- b. Membentuk SDM yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman.
- c. Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya di Madrasah

3. Tujuan

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.

- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

2. Periode Kepemimpinan Kepala MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Sejak awal berdirinya MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sudah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah	Periode
1.	H. M. Shaleh	1953-1972
2.	H. Syanwani	1972-1989
3.	H. Syarwani	1989-1991
4.	H. Ruhuddin	1991-2009
5.	Ahmad Husnaini, S. Pd. I	2009-Sekarang

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Keadaan guru MI Hidayatussibiyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tata Usaha MI Hidayatussibiyon Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket.
1.	Ahmad Husnaini, S. Pd. I	S1	Kepala Sekolah	GT
2.	Hamdan, S.Ag	S1	Guru kelas	GT
3.	M. Sanderi	MA	Guru mata pelajaran	GTT
4.	H. Rahuddin	MA	Guru mata pelajaran	GTT
5.	Munirah.M.Pd.I.	S2	Guru kelas	GTT
6.	Waprah, S.Pd.I.	S1	Guru kelas	GTT
7.	Safwan, S.Pd.	S1	Guru kelas, tata usaha	GT
8.	Iberahim, S.Pd.	S1	Guru kelas	GT
9.	Sarkiyah, S.Pd.I	S1	Guru kelas	GTT

Ket: GT = Guru Tetap

GTT = Guru Tidak Tetap

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Hidayatussibiyon Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Keadaan staf tata usaha di MI Hidayatussibiyon Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala belum dikatakan mencukupi, sebab tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah masih mengandalkan tenaga guru-guru yang ada dalam menjalankan tugas ketatausahaan Madrasah walaupun sudah memiliki ruang tata usaha.

4. Keadaan Siswa MI Hidayatussibiyon Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibiyon Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala memiliki siswa sebanyak 37 perempuan 18 orang dan laki-laki berjumlah 24 orang. Madrasah Ibtidaiyah memiliki 6 ruang kelas dan memiliki siswa

sebanyak 37 orang. Perempuan 18 orang dan laki-laki berjumlah 24 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	6	12	18
2.	II	8	7	15
3.	III	15	8	23
4.	IV	5	8	13
5.	V	10	14	24
6.	VI	7	18	25
Jumlah		51	65	116

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Fasilitas yang dimiliki MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 buah wc, 9 buah meja guru, 9 buah kursi guru, 2 buah lemari, 36 meja siswa, 36 kursi siswa dan 1 lapangan olah raga. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang guru	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah
5.	WC	1 buah
6.	Meja guru	9 buah
7.	Kursi guru	9 buah
8.	Lemari	2 buah
9.	Meja siswa	36 buah
10.	Kursi siswa	36 buah
11.	Lapangan olah raga	1 buah

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi tentang data efektifitas pembelajaran BTA di Kelas V di MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dengan perencanaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan mengajar meliputi silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru BTA kelas V di MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan:

“Saya memang membuat perencanaan, namun tidak didokumentasikan secara tertulis melainkan ketika saya masuk kelas langsung melakukan pembelajaran karena BTA termasuk mata pelajaran muatan lokal. Saya pikir tidak perlu menggunakan silabus dan RPP karena materinya cuma membaca, menulis dan menghafal Alquran yang Alquran tersebut sudah tersedia di dalam kelas jadi tidak perlu persiapan khusus.”

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hasil Wawancara

1) Sumber Belajar dan Materi (Bahan Ajar)

Sumber belajar dan materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya sumber belajar dan materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan guru BTA di kelas V MI Hidayatussibiyah Anjir muara Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan:

“Sumber belajar yang saya gunakan seperti Alquran dan Juz ‘Amma. Saya memberikan materi kepada siswa disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa. Materi yang saya gunakan pada pembelajaran BTA tidak secara khusus yaitu secara umumnya saja yaitu materi membaca Alquran, menulis Alquran dan menghafal surah-surah pendek karena materi tentang pengenalan huruf hijaiyah dan hukum-hukum membaca Alquran sudah dilaksanakan di kelas sebelumnya. Pada kelas V ini tujuannya hanya untuk memperlancar dan memperdalam bacaan Alquran.”

2) Penggunaan Metode

Berdasarkan wawancara dengan guru BTA kelas V MI Hidayatussibiyah Anjir muara Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan:

“Metode yang sering saya gunakan adalah metode membaca nyaring. Saya menggunakan metode tersebut karena menurut saya itu sudah mewakili untuk penyampaian materi khususnya materi membaca Alquran. Pada materi menulis, saya langsung menyuruh siswa menulis ayat Alquran dengan melihat di Alquran yang sudah siswa miliki masing-masing. Dan pada materi menghafal, siswa disuruh menghafal surah-surah pendek kemudian disetorkan kepada saya. Mengenai metode membaca Alquran seperti metode ummi, metode tilawati dan sebagainya saya pernah mendengar tentang metode tersebut namun saya belum mengikuti pelatihan tentang penggunaan metode tersebut. Jadi saya tidak menggunakan metode tersebut untuk pembelajaran BTA ini.”

b. Hasil Observasi

Data tentang pelaksanaan proses pembelajaran ini meliputi: menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, penyampaian materi, penggunaan media dan penggunaan metode. Sajian data berikut ini hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru BTA

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menarik Perhatian Siswa a. Tidak menarik (skor 1) b. Kurang menarik (skor 2) c. Cukup menarik (skor 3) d. Sangat menarik (skor 4)	3
2.	Memberikan Motivasi a. Tidak memberikan motivasi (skor 1) b. Kurang memberikan motivasi (skor 2) c. Cukup memberikan motivasi (skor 3) d. Sangat memberikan motivasi (skor 4)	3
3.	Penyampaian Materi/ Variasi Mengajar a. Tidak bervariasi (skor 1) b. Sedikit bervariasi (skor 2) c. Sebagian besar bervariasi (skor 3) d. Seluruhnya bervariasi (skor 4)	3
4.	Penggunaan Media a. Tidak menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 1) b. Menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran (skor 2) c. Sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 3) d. Semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 4)	3
5.	Penggunaan Metode a. Metode tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 1) b. Metode kurang relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 2) c. Metode cukup relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 3) d. Metode sangat relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 4)	3
Jumlah		15

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{15 \times 100}{20} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran BTA yang meliputi menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi kaitan, penyampaian materi, penggunaan media dan penggunaan metode, guru BTA pada kelas V di MI Hidayatussibiyah Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berada pada kategori baik dengan nilai 75.

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan guru BTA kelas V di MI Hidayatussibiyah Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan:

“Saya selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran setiap kali pertemuan. Evaluasi yang saya gunakan yaitu tes membaca Alquran, menulis ayat Alquran dan menghafal surah-surah pendek. Saya selalu meninjau kembali pelajaran yang telah diajarkan di akhir pembelajaran BTA namun saya jarang sekali melakukan remedial terhadap siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai standar karena menurut saya hasil yang dicapai tidak jauh berbeda dengan hasil yang dicapai sebelumnya”

Data tentang pelaksanaan evaluasi ini meliputi: menyimpulkan pelajaran, melaksanakan post test, memberi tindak lanjut dan menutup pelajaran. Sajian data berikut ini menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul dapat penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Pelaksanaan Evaluasi Guru BTA

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menyimpulkan Pelajaran	4
	a. Tidak menrangkum, tidak menyuruh siswa merangkum (skor 1)	
	b. Membuat rangkuman sendiri (skor 2)	

	c. Meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan (skor 3) d. Dengan bimbingan siswa membuat rangkuman (skor 4)	
2.	Melaksanakan Post Test a. Tidak memberikan penilaian (skor 1) b. Memberikan penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 3) d. Sebagian besar dan semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 4)	3
3.	Memberi Tindak Lanjut a. Tidak melakukan tindak lanjut (skor 1) b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber (skor 2) c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber (skor 3) d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan (skor 4)	3
4.	Menutup Pelajaran a. Tidak menutup pelajaran (skor 1) b. Menutup sendiri pelajaran (skor 2) c. Menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa (skor 3) d. Menutup pelajaran dan memberi tindak lanjut (skor 4)	3
Jumlah		13

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{13 \times 100}{16} \\ &= 81,25 \end{aligned}$$

Dari hasil lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam evaluasi yang meliputi menyimpulkan pelajaran, melaksanakan post test, memberi tidak lanjut dan menutup pelajaran, guru BTA pada MI Hidayatussibiyon berada pada kategori baik sekali dengan nilai 81,25.

C. Analisis Data

Setelah dilakukan penyajian data dari hasil penelitian di lapangan, langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis data. Pada tahap analisis data ini adalah

untuk mengetahui dan melihat jelas efektivitas pembelajaran BTA kelas V di MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dengan perencanaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan mengajar meliputi silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan penyajian data di atas, maka dapat dikatakan bahwa guru BTA kelas V MI Hidayatussibyan Anjir muara Kabupaten Barito Kuala merencanakan program pembelajaran, tetapi tidak didokumentasikan secara tertulis. Sebaiknya guru BTA merencanakan program pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas, dengan adanya perencanaan dapat menjadi pegangan/acuan guru dalam mengajar dan guru juga bisa mengontrol dirinya agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Seperti yang dikatakan oleh Hamzah B. Uno bahwa “Tahap perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar (PBM) dan merupakan tahap yang harus dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.”

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Materi (Bahan Ajar)

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat dikatakan bahwa guru BTA kelas V di MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam memberikan materi pembelajaran BTA sudah sesuai dengan keadaan siswa-siswa kelas V tersebut karena siswa-siswanya sudah bisa membaca Alquran sehingga materinya mudah dipahami.

Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran dan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan guru sudah relevan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b. Penggunaan Metode

Berdasarkan penyajian data di atas, guru menggunakan metode pada pembelajaran BTA sudah sesuai dengan materi yang diajarkan guru namun tidak menarik perhatian siswa karena cara guru mengajarnya biasa-biasa saja yaitu setelah guru membaca Alquran kemudian siswa disuruh mengikuti. Seperti itu terus yang guru gunakan pada materi membaca. Guru hendaknya dalam menggunakan metode dikombinasikan dengan permainan-permainan pendidikan

yang berkaitan dengan materi atau bisa juga dengan menggunakan media untuk menarik perhatian siswa. Hal ini juga didukung oleh kapasitas siswa yang ideal hanya 24 orang sehingga dapat mendukung penggunaan metode, media dan permainan-permainan pendidikan.

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran BTA di kelas V, guru membelajarkannya dengan baik karena dalam melaksanakan pembelajaran guru cukup menarik perhatian siswa, cukup memberikan motivasi, cara penyampaian materi cukup bervariasi, sebagian siswa dilibatkan dengan alat bantu pembelajaran dan metode cukup relevan dengan tujuan, materi dan siswa. Selain itu, pada sajian data sebelumnya nilai interpretasi data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan mendapatkan hasil 75 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran BTA kelas V di MI Hidayatussibiyah Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dikategorikan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan teori dan fakta di lapangan, penulis melakukan analisis yaitu bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran BTA di kelas V, menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan siswa membuat rangkuman, sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan, menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber, dan menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa. Selain itu, pada sajian data sebelumnya nilai interpretasi data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan mendapatkan hasil 81,25 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran BTA kelas V di

MI Hidayatussibyan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dikategorikan baik sekali.